

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis investasi saham, emas, dan cryptocurrency selama periode 2020–2023,.

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode 2020–2023, saham memiliki return rata-rata sebesar -0,0202 dengan risiko lebih tinggi dibandingkan emas, meskipun lebih stabil daripada cryptocurrency. Sementara itu, emas memiliki return rata-rata -0,01227 dengan risiko yang lebih rendah, menjadikannya pilihan investasi yang lebih aman, terutama sebagai melindungi nilai terhadap inflasi. Cryptocurrency mencatat return rata-rata tertinggi sebesar 0,02437, tetapi dengan volatilitas yang jauh lebih besar, sehingga lebih cocok bagi investor dengan toleransi risiko tinggi.
2. Dari hasil perbandingan, cryptocurrency memberikan return tertinggi, diikuti oleh emas dan saham, tetapi juga memiliki risiko paling besar. Analisis ANOVA menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan dalam return ketiga instrumen ( $p\text{-value} = 0,480$ ), tetapi ada perbedaan signifikan dalam tingkat risiko ( $p\text{-value} = 0,000$ ). Tidak ada instrumen yang mutlak lebih unggul, sehingga pemilihan investasi harus disesuaikan dengan profil risiko investor. Emas lebih cocok bagi investor konservatif, saham bagi yang mencari keseimbangan risiko dan return, sementara cryptocurrency menawarkan peluang keuntungan besar bagi investor agresif. Diversifikasi

portofolio tetap menjadi strategi terbaik untuk mengoptimalkan keuntungan dan mengurangi risiko investasi..

## 5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk berbagai pihak yang terlibat dalam dunia investasi. Bagi investor, penting untuk mempertimbangkan perbedaan risiko antar instrumen sebelum menentukan alokasi aset. Emas dapat menjadi pilihan bagi mereka yang mengutamakan stabilitas, sementara saham dan cryptocurrency lebih cocok bagi investor yang mencari potensi imbal hasil lebih tinggi meski dengan risiko yang lebih besar. Bagi konsultan keuangan, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memberikan saran yang lebih terpersonalisasi kepada klien, termasuk strategi diversifikasi portofolio untuk mengurangi risiko atau investasi jangka panjang pada instrumen yang lebih stabil seperti emas.
2. Selain itu, bagi regulator dan pembuat kebijakan, penelitian ini memberikan wawasan tentang karakteristik berbagai instrumen investasi yang ada di pasar keuangan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun kebijakan yang mendukung transparansi serta keberlanjutan pasar, terutama dalam mengatur instrumen dengan risiko tinggi seperti cryptocurrency. Regulasi yang tepat dapat meningkatkan perlindungan bagi investor dan memperkuat integritas pasar keuangan Indonesia.